

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terjadinya pergerakan lalu lintas diawali dari adanya tata guna lahan di perkotaan, seperti perumahan, perdagangan dan jasa, fasilitas sosial, industri dan lain-lain. Secara fisik, terdapat hubungan antara tata guna lahan yang satu dengan yang lain. Untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya masyarakat akan melakukan pergerakan (*mobilisasi*) dari tata guna lahan yang satu ke tata guna lahan lainnya. Setiap guna lahan/kegiatan akan membangkitkan pergerakan dan menarik pergerakan yang berbeda-beda tergantung pada jenis tata guna lahannya. Makin tinggi penggunaan lahan tersebut, makin tinggi juga pergerakan yang dihasilkan (Tamin, 1997).

Perubahan guna lahan dari lahan tak terbangun menjadi lahan terbangun atau perubahan lahan terbangun menjadi lahan terbangun yang semakin tinggi intensitasnya (seperti perumahan menjadi perkantoran, pertokoan, pabrik) akan menghasilkan pergerakan baru (bangkitan dan tarikan) dan akan mempengaruhi kinerja jaringan jalan. Apabila pergerakan tersebut tidak dapat diakomodasi dengan baik oleh infrastruktur yang tersedia, tentu akan menimbulkan suatu permasalahan transportasi seperti kemacetan dan tundaan lalu lintas. Pesatnya perkembangan atau pertumbuhan kota mengakibatkan munculnya berbagai kegiatan beraneka ragam dan apabila tumbuh dan tak terkendali, dapat berdampak pada salah satunya gangguan lalu lintas (Miro, 1997).

Kota Sorong merupakan salah satu kota yang terletak di provinsi Papua Barat yang menjadi salah satu daerah dengan tingkat perkembangan yang tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik kota Sorong, diketahui adanya peningkatan jumlah penduduk yang pesat dari tahun ketahun yang dimana tercatat penduduk kota Sorong pada tahun 2019 sebanyak 239.815 jiwa. Kondisi ini mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan aktivitas di wilayah masyarakat kota Sorong meningkat sehingga memunculkan beberapa permasalahan, termasuk pada aspek transportasi khususnya pada pergerakan lalu-lintas.

Khususnya, pada jalan raya di sekitaran kantor walikota Sorong merupakan jalur alternatif yang menghubungkan wilayah barat kota Sorong. Wilayah ini akan mengalami peningkatan arus lalu lintas pada jam sibuk, khususnya pada pagi hari, dimana terjadi pergerakan penduduk dari rumah ke sekolah dan tempat kerja, sehingga terjadinya kerumitan lalu lintas, yang pada gilirannya menimbulkan masalah lalu lintas yang lebih besar. Untuk itu dibutuhkan analisis tentang pergerakan lalu lintas di kawasan kantor walikota Sorong.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dirumuskan masalah penelitian yang akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana pergerakan lalu-lintas pada kawasan kantor Walikota Sorong?
2. Bagaimana kinerja ruas jalan pada kawasan kantor Walikota Sorong?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini yaitu

1. Untuk mengetahui pergerakan lalu-lintas pada kawasan kantor Walikota Sorong.
2. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan pada kawasan kantor Walikota Sorong.

1.4. Lingkup Penelitian

Adapun lingkup penelitian yang akan dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian ini yaitu :

1. Lokasi pengambilan data dilakukan pada jalan di kawasan kantor walikota Sorong.
2. Pengambilan data survey dilakukan dengan mengamati secara langsung.
3. Survey volume dan pergerakan lalu lintas dilaksanakan pada jam sibuk di bulan November 2019.

1.5. Manfaat Penulisan

Studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi instansi terkait dapat menambah ragam perspektif sebagai pertimbangan dalam menetapkan kebijakan transportasi khususnya dalam hal pengelolaan lalu lintas.
2. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengguna jalan dengan memberikan petunjuk yang jelas dalam mengarahkan arus lalu lintas.

3. Dalam dunia pendidikan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang transportasi dalam kaitan dengan implementasi teori dan analisis permasalahan lalu lintas.

1.6. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan.

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan, seperti latar belakang pemilihan judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan yang menjelaskan secara singkat komposisi masing-masing bab yang ada pada penulisan tugas akhir ini.

2. Bab II Tinjauan Pustaka.

Bab ini menyajikan beberapa teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan rumus-rumus dasar perhitungan.

3. Bab III Metode Penelitian.

Dalam bab ini berisi metode yang digunakan untuk memenuhi data-data serta uraian singkat tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan.

Bab ini menyajikan hasil analisis perhitungan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh.

5. Bab V Penutup.

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil analisis penelitian disertai saran-saran.